

PEMBUATAN SISTEM MANIFESTASI DATA JAMAAH UMROH PADA BIRO UMROH DAN HAJI KHUSUS AL HIJRAH TOUR TRAVEL

Dewita Puspowati^{1*}, Novel Idris Abas², Muhammad Wahyuddin³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: dp123@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

sistem manifestasi data; jamaah; biro umroh; haji khusus; travel.

Melakukan disiplin administrasi bukan sesuatu yang mudah untuk diterapkan. Permasalahan yang sering muncul adalah banyak perusahaan yang berusaha untuk melakukan disiplin administrasi, namun tidak didukung dengan ketersediaan teknologi yang memudahkan SDM dalam melakukan disiplin administrasi, serta mengurangi adanya human error. Salah satu perusahaan yang dituntut untuk mengaplikasikan disiplin administrasi adalah perusahaan di bidang perjalanan ibadah umroh, atau yang biasa disebut biro umroh. Biro umroh adalah jenis bisnis perjalanan di bidang ibadah umroh. Kepengurusan perjalanan Ibadah umroh berbeda dengan kepengurusan ibadah haji. Kepengurusan perjalanan ibadah haji sudah tersistem dengan baik oleh pemerintah, sedangkan kepengurusan perjalanan ibadah umroh langsung dilakukan oleh setiap biro Umroh. Kegiatan pendampingan kepada biro umroh ini mempunyai tujuan sebagai membantu dalam membuat sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh, melakukan sosialisasi bagaimana membuat dan menggunakan sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh serta melakukan pembinaan dan pendampingan dalam menggunakan sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh.

1. PENDAHULUAN

Ada beberapa poin penting yang menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan suatu bisnis, salah satunya adalah disiplin administrasi. Dari sekian banyak disiplin administrasi, setidaknya ada tiga bagian administrasi yang dianggap penting, diantaranya adalah data administrasi pelanggan, keuangan, dan bukti pembayaran. Disiplin administrasi yang tertata dengan baik dapat

memudahkan direktur perusahaan dalam merekam jejak keluar masuknya data, sehingga di masa depan perusahaan dengan mudah melakukan sebuah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan. Untuk memunculkan disiplin administrasi, perusahaan seyogyanya meningkatkan kualitas teknologi serta SDM yang terlibat.

Melakukan disiplin administrasi bukan sesuatu yang mudah untuk

diterapkan. Permasalahan yang sering muncul adalah banyak perusahaan yang berusaha untuk melakukan disiplin administrasi, namun tidak didukung dengan ketersediaan teknologi yang memudahkan SDM dalam melakukan disiplin administrasi, serta mengurangi adanya human error. Bukan hanya itu, bahkan terkadang ada beberapa perusahaan yang ingin melakukan disiplin administrasi, tetapi tidak didukung dengan adanya teknologi serta SDM yang baik. Biasanya, permasalahan tersebut terjadi pada perusahaan baru dengan status sebagai usaha kecil.

Salah satu perusahaan yang dituntut untuk mengaplikasikan disiplin administrasi adalah perusahaan di bidang perjalanan ibadah umroh, atau yang biasa disebut biro umroh. Biro umroh adalah jenis bisnis perjalanan di bidang ibadah umroh. Kepengurusan perjalanan Ibadah umroh berbeda dengan kepengurusan ibadah haji. Kepengurusan perjalanan ibadah haji sudah tersistem dengan baik oleh pemerintah, sedangkan kepengurusan perjalanan ibadah umroh langsung dilakukan oleh setiap biro Umroh. Oleh karena itu, setiap biro Umroh memerlukan dukungan tertentu, sehingga diperlukan persiapan yang cukup termasuk persiapan administrasi. Salah satu dukungan yang diperlukan oleh setiap biro Umroh adalah disiplin administrasi pelanggan yang baik untuk menunjang pembuatan visa dan izin melakukan perjalanan ibadah umroh (www.travelhajjumroh.co.id).

Banyaknya umat Islam yang telah berazam untuk melakukan ibadah umroh dikarenakan tidak bisanya berangkat dengan segera untuk melakukan haji, membuat usaha-usaha biro jasa travel haji dan umroh semakin menjamur (Fadillah, 2019; Ld dan Hasib, 2016). Dampak dari hal ini adalah banyaknya travel haji dan umroh atau biro-biro perjalanan yang saling berlomba-lomba untuk merekrut para jamaah (Afidah dan Romli, 2019).

Oleh karena biaya melakukan perjalanan ibadah umroh tidaklah sedikit, maka selain disiplin administrasi pelanggan, biro umroh juga dituntut untuk memiliki administrasi bukti pembayaran

yang baik (Novirizdya, dkk., 2016). Disiplin administrasi bukti pembayaran yang baik membantu pelanggan dan biro umroh itu sendiri untuk merekam transaksi yang terjadi, sehingga tidak terjadi salah persepsi diantara keduanya.

Kota Solo adalah salah satu kota di Jawa tengah dengan pertumbuhan biro Umroh yang cukup baik. Di tahun 2018, sudah banyak bermunculan biro umroh yang berdiri di Kota Solo, baik sebagai kantor pusat atau hanya sebagai kantor cabang. Namun patut disayangkan, tumbuhnya usaha penyelenggaraan umrah dan haji plus tidak seiring dengan ketersediaan SDM profesional baik dalam proses pembimbingan ataupun manajerial pengelolaan usaha tersebut (Dani, 2018).

Dari beberapa biro umroh yang ada, ternyata masih ada beberapa biro umroh yang memiliki permasalahan seperti yang telah kami ungkap di atas, salah satunya adalah Al Hijrah Tour. Permasalahan yang terjadi pada Al Hijrah Tour adalah tidak memiliki sistem disiplin administrasi pelanggan dan bukti pembayaran yang baik, belum memiliki teknologi yang mudah untuk digunakan, serta tidak memiliki SDM yang berpengalaman. Permasalahan tersebut sangat mungkin berpotensi munculnya human error dan information error.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami memutuskan untuk bertindak sebagai konsultan yang berusaha memecahkan masalah tersebut. Kedepannya, kami akan membuat teknologi yang berguna untuk merekam data pelanggan dan bukti pembayaran. Untuk merekam data pelanggan, alat yang digunakan adalah google form. Alat buatan google tersebut akan memudahkan SDM untuk melakukan pendataan data dengan meminimalisir error. Untuk membuat alat bukti pembayaran, kami akan membuat format sistem bukti pembayaran dengan menggunakan google spreadsheet. Alat tersebut akan memudahkan SDM untuk membuat bukti pembayaran secara otomatis tanpa bergantung pada bukti pembayaran manual. Harapannya, dengan menggunakan dua teknologi tersebut, biro umroh tidak perlu mengganti SDM yang

ada, namun bisa memanfaatkan SDM yang ada dengan menambahkan teknologi yang berguna sebagai sistem untuk mewujudkan disiplin Administasi.

Kegiatan pendampingan kepada biro umroh ini mempunyai tujuan, yaitu membantu dalam membuat sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh, melakukan sosialisasi bagaimana membuat dan menggunakan sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh, serta melakukan pembinaan dan pendampingan dalam menggunakan sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh.

2. METODE

Lokasi pendampingan dilakukan di Al Hijrah Tour terletak di Jalan Ahmad Yani No. 361, Pabelan, Kartasura (sebelah Barat Transmart Pabelan). Al Hijrah Tour memiliki 5 orang karyawan yang terdiri atas 1 orang direktur perusahaan, 1 orang supervisor, 1 orang karyawan bagian administrasi dan akuntansi, dan 2 orang karyawan bagian marketing. Biro ini telah melakukan usaha umroh selama 4 bulan.

Pada tabel 1 akan dijelaskan mengenai prioritas permasalahan yang terjadi pada biro umroh Al Hijrah Tour, serta solusi yang ditawarkan.

Tabel 1. Masalah Prioritas dan Solusi yang Ditawarkan

Masalah Prioritas	Solusi yang Ditawarkan
Biro Umroh Al Hijrah Tour tidak memiliki sistem pendataan pelanggan yang baik dan terstruktur.	Membuat sistem pendataan pelanggan yang baik dan terstruktur menggunakan google docs.
Biro Umroh Al Hijrah Tour tidak memiliki sistem pelaporan bukti pembayaran yang baik dan terstruktur.	Membuat bukti pembayaran yang baik dan terstruktur menggunakan google sheet.

Karyawan biro Umroh Al Hijrah Tour tidak mahir dalam menggunakan sistem yang berdasarkan pada teknologi terkini.	Memberikan pembinaan dan pendampingan dalam menggunakan sistem pendataan pelanggan dan bukti pembayaran perjalanan ibadah umroh
--	---

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembuatan Sistem Pendataan (Manifestasi) Pelanggan

Kegiatan pembuatan sistem pendataan pelanggan dilakukan selama lima hari yang di mulai pada hari Senin, 4 Juni 2018 sampai 9 Juni 2018. Dalam mengembangkan sistem pendataan pelanggan, alat yang digunakan adalah Google Docs. Tim perlu menganalisa variabel apa saja yang dibutuhkan untuk merancang dan membuat sistem pendataan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pertama, maka dapat disimpulkan bahwa ada sembilan variabel yang akan menjadi variabel utama dalam sistem. Adapun variabel tersebut, yaitu:

- Nomor Urut
- Nama Lengkap
- Jenis Kelamin
- Nomor Paspor
- Tempat dan Tanggal Lahir
- Jadwal Keberangkatan Umroh
- Paket Perjalanannya Yang Dipilih
- Status Kewarganegaraan
- Hubungan Keluarga

Berdasarkan sembilan variabel tersebut, maka akan dirancang sebuah sistem pendataan pelanggan. Hasil dari sistem pendataan pelanggan adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Manifestasi Jamaah Umroh

MANIFESTASI JAMAHA UMROH AL HIJRAH TOUR
TANGGAL 09 APRIL 2018
PROGRAM 09 HARI

PROFILE		PASPORT					
NO	SEX NAME OF PASPORT	DATE OF BIRTH	CITY OF BIRTH	NO PASPORT	ISSUING OFFICE	DATE OF ISSUE	DATE OF EXPIRY
1	MR. SILVINO RIVANTO JASMIN	1-Jun-1973	SEKEDI		SURABAYA	16/03/2018	16/03/2021
2	MR. AKHRIJUL ZUHRO GURAWAN	9-Oct-1955	REMBANG		SURABAYA	16/03/2018	16/03/2021
3	MR. SUPARNO TUKUMAN AHMADI	6-Sep-1968	BOYOLALI		SEMARANG	27/02/2018	27/02/2021
4	MR. FAERHAL MICHREN KARTO SUWARDI	9-Jan-1952	BOYOLALI		SEMARANG	14/03/2018	14/03/2021
5	MR. NGATRIN BASERI JOYO	6-Apr-1948	BOYOLALI		SEMARANG	14/03/2018	14/03/2021
6	MR. YUSMIN M SOEKON	19-Dec-1950	SALATIGA		SEMARANG	16/03/2018	16/03/2021
7	MR. H. TAWOBI MUHAMMAD ROKHIM	24-Dec-1948	BOYOLALI		SEMARANG	16/03/2018	16/03/2021
8	MR. KAMEI PARMANI AMAT RAJI	1-Aug-1954	BOYOLALI		SEMARANG	27/02/2018	27/02/2021
9	MR. EMAS MACH KUSUMA NAGORO	15-Sep-1984	BOYOLALI		SEMARANG	27/02/2018	27/02/2021
10	MR. NGATMINI GUMBER HARYO	13-Feb-1966	BOYOLALI		SEMARANG	14/03/2018	14/03/2021
11	MR. AKHERIN PATRADIRANA MURJANA	24-Aug-1965	PURBALINGGA		OLACAP	27/02/2018	27/02/2021
12	MR. HARYOTO TRIWANANDA CITRA	19-Dec-1954	PURBALINGGA		OLACAP	11/04/2018	11/04/2021
13	MR. SUSAMANA SUKARNI DA NABE	19-Jun-1956	KAB SEMARANG		SEMARANG	16/03/2018	16/03/2021
14	MR. AGUS WAHYU RIYANTO	29-Mar-1976	BOYOLALI		SEMARANG	15/03/2018	15/03/2021
15	MR. SURITO WOTO RAHMO	20-Jun-1958	KAB SEMARANG		SEMARANG	16/03/2018	16/03/2021
16	MR. GYHSY SARIWATI MUGLIMAN	3-Feb-1952	KAB SEMARANG		SEMARANG	15/03/2018	15/03/2021

Untuk menghindari bias, maka diberlakukan beberapa aturan dalam

memasukkan data pelanggan. Adapun aturan tersebut diantaranya:

- Pengisian data harus berdasarkan paspor jama'ah.
- Jenis kelamin laki-laki dan perempuan dilarang tercantum dalam daftar secara berurutan kecuali masih dalam ikatan mahrom.
- Setiap 4 baris daftar dikelompokkan menjadi satu grup dimana setiap grup diberi warna kolom yang sama.
- Setiap warna menandakan kamar kelompok kamar.

3.2. Pembuatan Bukti Pembayaran (Invoice)

Kegiatan pembuatan sistem pelaporan bukti pembayaran dilakukan selama empat hari yang dimulai pada hari Selasa, 12 Juni 2018 sampai 15 Juni 2018. Dalam mengembangkan sistem pelaporan bukti pembayaran, alat yang digunakan adalah Google Sheet. Tim melakukan analisa variabel apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sistem pelaporan bukti pembayaran serta merancang dan mengembangkan sistem pelaporan bukti pembayaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pertama, maka dapat disimpulkan bahwa ada 17 variabel yang akan menjadi variabel utama dalam sistem. Adapun variabel tersebut, yaitu

- Nomor Pendaftaran
- Nama Lengkap & No. KTP
- Nama pengikut & No. KTP
- Pilihan paket yang diambil
- Biaya paket
- Biaya perlengkapan + Handling
- Biaya Asuransi
- Biaya Vaksin
- Biaya Paspor
- Biaya Kursi Roda
- Biaya Materai
- Biaya Upgrade Kamar
- Total Pembayaran
- Deskripsi cicilan Pembayaran
- Kekurangan yang harus dibayarkan
- Tanda tangan di atas materai
- Konfirmasi penerimaan perlengkapan

Berdasarkan sembilan variabel tersebut, maka akan dirancang sebuah sistem bukti pembayaran. Hasil dari sistem bukti pembayaran adalah sebagai berikut.

Gambar 2. Bukti Pembayaran (Invoice) Jamaah

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Paket Umroh	4	Rp24.000.000,00	Rp96.000.000,00
2	Paket Umroh plus	0	Rp0,00	Rp0,00
3	Perlengkapan + Airport Tax + Handling	0	Rp0,00	Rp0,00
4	Asuransi	0	Rp0,00	Rp0,00
5	Vaksin Mencegah	0	Rp0,00	Rp0,00
6	Paspor	0	Rp0,00	Rp0,00
7	Kursi Roda	0	Rp0,00	Rp0,00
8	Materai	0	Rp0,00	Rp0,00
9	Upgrade Kamar	0	Rp0,00	Rp0,00
10				Rp0,00
11	TOTAL			Rp96.000.000,00

No	Deskripsi Pembayaran	Tanggal	Harga	Membayar	Acc
1	Pembayaran 1	21/09/2018	Rp20.000.000,00		
2	Pembayaran 2	10/10/2018	Rp0,00		
3	Pembayaran 3	01/11/2018	Rp0,00		
4					
5					
Kekurangan yang harus dibayarkan					Rp16.000.000,00

Kartasura, 20 September 2018
Penerima:

3.3. Pembinaan dan Pendampingan

Tim melakukan pembinaan tentang bagaimana menggunakan sistem pendataan pelanggan dan sistem pelaporan bukti pembayaran kepada tim Biro Al Hijrah Tour yang diwakili oleh saudara Setya Ari Wibowo. Kegiatan pembinaan dan pendampingan dilaksanakan selama dua hari yang dimulai pada pada hari Rabu, 27 Juni 2018 hingga Kamis, 28 Juni 2018 di Kantor Al Hijrah Tour.

Pada hari pertama kegiatan pembinaan dan pendampingan, tim pengabdian masyarakat menjelaskan bagaimana cara menggunakan sistem pendataan pelanggan dan sistem bukti pembayaran. Diskusi dilakukan dengan dua arah percakapan antara tim pengabdian masyarakat dan tim Biro Al Hijrah Tour.

Gambar 3. Diskusi Pendampingan Pendataan Jamaah dan Bukti Pembayaran



Pada hari kedua kegiatan pembinaan dan pendampingan, tim melakukan evaluasi akhir untuk memastikan bahwa tim Biro Al Hijrah Tour sudah mampu untuk mengoperasikan sistem pendataan pelanggan dan sistem bukti pembayaran.

4. KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik dimulai dari observasi, pembuatan manifestasi data jamaah, bukti pembayaran (*invoice*) untuk jamaah sampai dengan pembinaan dan pendampingan. Pembuatan manifestasi data menggunakan aplikasi Google Docs, sedangkan bukti pembayaran menggunakan Google Sheet agar seluruh data jamaah dapat disimpan di Google Drive.

Pada sistem manifestasi data jamaah terdapat 9 variabel yang yang dimasukkan. Keseluruhannya dapat langsung digunakan oleh Biro untuk membuatkan visa jamaah. Untuk bukti pembayaran (*invoice*) terdapat 17 variabel yang dimasukkan, sehingga jamaah menerima bukti pembayaran atas uang muka, cicilan, dan pelunasan yang telah dilakukan.

REFERENSI

- [1] Afidah, Vivi Nurul dan Syahril Romli. 2019. Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji dan Umroh dalam Merekrut Jamaah Di Pt. Sela Express Tour Kota Pekanbaru. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1, No. 3, Hal. 183-200.
- [2] Dani, Akhmad Anwar. 2018. Problematika Pengelolaan

Penyelenggaraan Umrah di Kota Surakarta. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 12, No. 1, Hal. 23-45.

- [3] Fadilah, Lia. 2019. Strategi dan Manajemen Travel Haji Umroh. *Al Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. IV, No. 1, Hal. 1-25.
- [4] <https://muslim.or.id/30818-bimbingan-praktis-umrah-1.html>
- [5] LD., Kamilina Rhodiyah dan F.F Hasib. 2016. Penerapan Promotional Mix pada Biro Perjalanan Umroh/ Haji Shafira Tour and Travel Surabaya Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol 3, No. 1, Hal. 1-15.
- [6] Novirizdya, Shella, Suradi, dan R. Suharto. 2016. Perlindungan Hukum Calon Jamaah Haji Terkait Santunan dan Manfaat PT Tisaga Multazam Utama dalam Pelaksanaan Haji di Arafah dan Mina. *Diponogoro Law Journal*, Vol. 5, No. 3, Hal. 1-10.